

ABSTRAK

WANDIRA KINANTI: Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan Psikomotorik Peserta Didik pada Materi Asam Basa. **Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Malikussaleh.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan psikomotorik peserta didik pada materi asam basa. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental* dengan desain penelitian *non equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas XI B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI B2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing peserta didik 34 orang.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu soal tes HOTS kimia dan lembar observasi psikomotorik. Sebelum instrumen diujikan kepada sampel penelitian, tes tersebut diuji coba dengan kelompok peserta didik yang sudah menerima materi tersebut. Jenis uji yang dilakukan yaitu uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal. Berdasarkan beberapa uji yang telah dilakukan dari 10 soal terdapat 8 soal yang dinyatakan valid dan 2 soal tidak valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan HOTS dan psikomotorik peserta didik pada kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan menggunakan model SSCS lebih baik dibandingkan peserta didik yang berada di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen memperoleh rerata nilai sebesar 37% dengan kategori kurang dan *posttest* sebesar 79% dengan kategori baik, sedangkan *pretest* kelas kontrol memperoleh rerata nilai sebesar 24% dengan kategori kurang dan *posttest* sebesar 60% dengan kategori cukup. Pada aspek psikomotorik, hasil observasi menunjukkan perbedaan signifikan pada setiap indikator, imitasi (87%), manipulasi (88%), presisi (92%), artikulasi (86%), dan naturalisasi (80%) di kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol, indikator imitasi memperoleh persentase sebesar (83%), manipulasi (68%), presisi (70%), artikulasi (65%), dan naturalisasi (68%). Hasil uji normalitas dan homogenitas data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan homogen.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji F menyatakan bahwa nilai $\text{sig (2-tailed)} = 0.000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) berpengaruh secara bersamaan terhadap *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan psikomotorik peserta didik pada materi asam basa.

Kata Kunci: Model SSCS, *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), psikomotorik, asam basa.